

***BEGINNER ELECTION TRAINING FOR PERSONS WITH DISABILITIES B (SPEECH IMPAIRED) USING THE E-VOTE FLIP CHART METHOD AT THE BANYUWANGI STATE SLB DORMITORY***

**PELATIHAN PEMILU PEMULA BAGI PENYANDANG DISABILITAS B (TUNA RUNGU WICARA) MENGGUNAKAN METODE E-VOTE FLIP CHART DIASRAMA SLB NEGERI BANYUWANGI**

Putri Robiatul Adawiyah<sup>1\*</sup>, Hadi Jatmiko<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Government Science Study Program, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

<sup>2</sup> Hospitality program, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

E-mail: \*<sup>1</sup> [putri.ra@unmuhjember.ac.id](mailto:putri.ra@unmuhjember.ac.id), <sup>2</sup> [hadijatmiko@unmuhjember.ac.id](mailto:hadijatmiko@unmuhjember.ac.id)

\*Penulis koresponden

NO WhatsApp Aktif Penulis (Wajib di isi): 0856455558639

Recieve: 1 Mey 2024

Reviewed: 7 Mey 2024

Accepted: 26 June 2024

**Abstract:** *This Community Service Training for Beginner Elections for Persons with Disabilities B (Deaf and Speech Impaired) Using the E-Vote Flip Chart Method in the Banyuwangi State SLB Dormitory, aims to overcome the problem of disability B in an effort to increase knowledge of Beginner Elections for the deaf and speech impaired (1) Minimal knowledge of voters for beginners with disabilities B (2) Minimal understanding of how to participate in elections (3) Lack of media tools that make it easier for deaf and speech impaired people to carry out elections (4) Minimal access to information and socialization media specifically for deaf and speech impaired in terms of elections for beginners. The solution is to hold training and simulations for beginner voters, including (1) providing knowledge to people with disabilities B regarding beginner elections (2) socialization of beginner elections for the deaf and speech impaired; (3) collaborating with partners in compiling the E-Vote Flip Chart; (4) inviting experts and related agencies with authority to socialize new voters, namely the Banyuwangi KPUD. (5) create a beginner election module; (6) Create an E-Vote Flip Chart. The output targets that have been achieved are increased understanding of training participants, online media publications, compiling service reports, articles related to service in the form of national journals or national proceedings, video and photo documentation of activities, E-Vote Flip Chart.*

**Keywords:** *Beginner Election, deaf and speech impaired, E-Vote Flip Chart*

**Abstrak:** Pengabdian Masyarakat ini Pelatihan Pemilu Pemula Bagi Penyandang Disabilitas B (Tuna Rungu Wicara) Menggunakan Metode E-Vote Flip Chart di Asrama SLB Negeri Banyuwangi, **bertujuan** untuk mengatasi permasalahan disabilitas B dalam upaya meningkatkan pengetahuan Pemilu Pemula bagi tuna rungu wicara (1) Minimnya pengetahuan pemilihbagi pemula disabilitas B (2) Minimnya pemahaman bagaimana cara berpartisipasi dalam pemilu (3) Tidak adanya media alat bantu yang memudahkan bagi disabilitas B tuna rungu wicara dalam pelaksanaan pemilu (4) Minimnya akses informasi dan media sosialisasi khusus bagi tuna rungu dan wicara dalam hal pemilu bagi pemula. Solusi yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan dan simulasi pemilih pemula, meliputi (1) memberikan pengetahuan kepada penyandang difabel B terkait pemilu pemula (2) sosialisasipemilihan pemula bagi tunarungu dan wicara; (3) mengadakan kerjasama dengan mitra dalam menyusun E-Vote Flip Chart; (4) mengundang pakar dan instansi

terkait yang berwenang dalam sosialisasi pemilih pemula yakni KPUD Banyuwangi. (5) membuat modul pemilu pemula; (6) Membuat E-Vote Flip Chart. Target luaran yang telah dicapai adalah meningkatnya pemahaman peserta pelatihan, publikasi media online, menyusun laporan pengabdian, artikel terkait pengabdian berupa jurnal nasional atau prosiding nasional, video dan foto dokumentasi kegiatan, E-Vote Flip Chart.

**Kata kunci:** Pemilu Pemula, tuna rungu wicara, E-Vote Flip Chart

Copyright © 2023, Penulis Putri Robiatul Adawiyah, Hadi Jatmiko

doi:10.32528/jhce.v2i2.1807



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemilu untuk pemilih pemula bagi penyandang disabilitas B (tuna rungu wicara) dengan menggunakan metode E-Vote Flip Chart di Asrama SLB Negeri Banyuwangi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pemilu. Kegiatan ini merupakan langkah penting karena di Kabupaten Banyuwangi, belum pernah ada pelatihan khusus yang ditujukan bagi penyandang disabilitas B. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi mereka dalam pemilu, karena minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pemilu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Robiatul Adawiyah dan dipublikasikan di Jurnal Politico edisi Maret 2017 dan 2020, menunjukkan bahwa pengetahuan pemilu di kalangan penyandang disabilitas masih sangat minim. Dalam penelitian tersebut, hampir semua responden yang berjumlah 30 orang menyatakan bahwa mereka belum pernah mengikuti pelatihan pemilih pemula. Kondisi ini mencerminkan perlunya intervensi yang lebih terarah dan efektif untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dari kalangan penyandang disabilitas B.

Melalui metode E-Vote Flip Chart, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu, serta memberikan panduan praktis tentang cara berpartisipasi dalam proses pemilu. Metode ini dirancang khusus untuk memudahkan pemahaman bagi penyandang tuna rungu wicara, sehingga mereka dapat merasa lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam pemilu. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan tingkat partisipasi pemilih pemula dari kalangan penyandang disabilitas B di Kabupaten Banyuwangi akan meningkat secara signifikan.

Permasalahan yang dihadapi meliputi:

- a. Minimnya pengetahuan pemilu bagi pemilih pemula penyandang disabilitas B: Banyak penyandang disabilitas B yang belum memahami dasar-dasar pemilu, termasuk hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih.
- b. Kurangnya pemahaman tentang cara berpartisipasi dalam pemilu: Penyandang disabilitas B sering kali tidak tahu bagaimana cara terlibat aktif dalam proses pemilu.
- c. Terbatasnya alat bantu yang memudahkan penyandang tuna rungu wicara dalam pemilu: Alat bantu yang dapat memfasilitasi penyandang tuna rungu wicara dalam mengikuti pemilu masih sangat kurang.
- d. Minimnya akses informasi dan media sosialisasi khusus: Informasi dan sosialisasi tentang pemilu yang ditujukan khusus untuk penyandang tuna rungu wicara masih sangat terbatas.
- e. Kurangnya referensi bacaan non-akademik atau pengetahuan umum: Penyandang disabilitas B sering kali tidak memiliki akses ke bahan bacaan yang dapat memperluas pengetahuan mereka tentang pemilu.
- f. Diperlukan metode khusus seperti E-Vote Flip Chart: Metode ini dianggap efektif untuk sosialisasi pemilu pemula bagi penyandang disabilitas B agar mereka lebih memahami dan berpartisipasi aktif dalam pemilu.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Program ini dilakukan di Asrama SLBN Banyuwangi Mulai Desember 2023 – Maret 2024. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

- **Tahap Persiapan** melaksanakan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi mitra, menyusun modul dan E-Vote Flip Chart., sosialisasi kepada peserta, mengadakan koordinasi dengan mitra
- **Tahap Pelaksanaan**, meliputi kegiatan pelaksanaan pelatihan, simulasi kegiatan, pembuatan videokegiatan.
- **Tahap Evaluasi**, penyusunan laporan kegiatan, pembuatan laporan, publikasi kegiatan, pembuatan artikel.

Adapun **rencana kegiatan**, PKM dilaksanakan selama 3 bulan yang meliputi tahap persiapan pelatihan (melaksanakan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi mitra, menyusun modul dan surat suara braille, sosialisasi kepada peserta, mengadakan koordinasi dengan KPUD Banyuwangi), pelaksanaan pelatihan (kegiatan pelatihan, simulasi kegiatan, pembuatan video kegiatan), penyusunan laporan kegiatan (pembuatan laporan, publikasi kegiatan, pembuatan artikel). Adapun mitra PKM dalam pengabdian ini adalah SLB N Banyuwangi yang dipilih sebagai mitra karena sekolah tersebut sebagai pusat sumber dan mitra memiliki aula representative dan lokasi strategis.

### **Kepakaran serta tugas masing masing team pengusul**

Ketua Pengusul: Putri Robiatul Adawiyah, S.Sos., M.Si. memiliki kepakaran dalam Ilmu Pemerintahan, Kebijakan Publik, Pelayanan Sektor Publik. Memiliki tugas melakukan koordinasi dengan anggota. Melakukan koordinasi dengan mitra. Mengadakan koordinasi dengan peserta pelatihan. Mengenali kondisi dan situasi peserta pelatihan. Mengidentifikasi potensi mitra dan peserta pelatihan. Melakukan kordinasi dengan instansi pemerintah terkait. Menjadi pemateri pertama dalam PKM.

Anggota Dosen Hadi Jatmiko, SST.Par, M.Si memiliki kepakaran dalam Ilmu Manajemen, Memiliki tugas melakukan koordinasi dengan ketua. Bersama dengan ketua membantu mempersiapkan koordinasi dengan mitra, dengan peserta pelatihan. Mengenali kondisi dan situasi peserta pelatihan. Mengidentifikasi potensi mitra dan peserta pelatihan. Melakukan kordinasi dengan instansi pemerintah. Menjadi pemateri dalam PKM. Membantu membuat laporan. Anggota mahasiswa membantu menyiapkan peralatan dan membantu saat teknis di kegiatan, scanner dokumen, arsip data, menyimpan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Langkah Kegiatan Pengabdian ini yaitu:**

1. Memberikan pengetahuan kepada penyandang B tuna rungu wicara. terkait pemilu pemula
2. Sosialisasi pemilihan pemula menggunakan Menggunakan Metode E-Vote Flip Chart;
3. Mengadakan kerjasama dengan mitra dalam menyusun E-Vote Flip Chart;
4. Mengundang pakar dan instansi terkait yang berwenang dalam sosialisasi pemilh pemula
5. Membuat E-Vote Flip Chart.
6. Pendampingan mitra (SLB Negeri Banyuwangi) dalam mengoptimalkan pemanfaatan secara maksimal sumber daya potensi dimilikinya secara maksimal.
7. Merekomendasikan kepada instansi terkait penyelenggara pemilu baik KPUD dan BAWASLU Banyuwangi dalam hal penyediaan sarana pemilu yang akan datang
8. Menyusun Target luaran yang telah ditetapkan diantaranya adalah meningkatnyapemahaman peserta pelatihan,
9. Membuat E-Vote Flip Chart.
10. Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG).
11. Menyusun Modul kegiatan.
12. Foto dan video kegiatan.
13. Publikasi media massa cetak dan elektronik;

14. Artikel ilmiah terakreditasi SINTA.

15. Penyusunan Laporan Kegiatan.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Memberikan pengetahuan kepada penyandang B tuna rungu wicara. terkait pemilu pemula
2. Sosialisasi pemilihan pemula menggunakan
3. Menggunakan Metode E-Vote Flip Chart;
4. Mengadakan kerjasama dengan mitra dalam menyusun
5. E-Vote Flip Chart.
6. Mengundang pakar dan instansi terkait yang berwenang dalam sosialisasi Banyuwangi dan Bawaslu
7. Membuat E-Vote Flip Chart.
8. Pendampingan mitra (SLB Negeri Banyuwangi) dalam mengoptimalkan pemanfaatan secara maksimal sumber
9. daya potensi dimilikinya secara maksimal.

Materi yang disampaikan pada Sosialisasi pemilihan pemula menggunakan Menggunakan Metode E-Vote Flip Chart:

1. Sosialisasi Pemilu Pemula
2. Edukasi Strategi Hambatan dan Tantangan
3. METODE E-VOTE FLIPCHART
4. Praktik dan Simulasi
5. Sharing Diskusi
6. Evaluasi

Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi: Kegiatan Sosialisasi pemilihan pemula menggunakan Menggunakan Metode E-Vote Flip Chart;







### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan pemilu pemula bagi penyandang disabilitas B (tuna rungu wicara) di SLB Negeri Banyuwangi menggunakan metode E-Vote Flip Chart berjalan dengan baik dan lancar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi pemilih pemula disabilitas B dalam pemilu, mengatasi masalah minimnya pengetahuan pemilih, kurangnya pemahaman cara berpartisipasi, tidak adanya alat bantu yang memudahkan dalam pemilu, serta minimnya akses informasi dan media sosialisasi khusus bagi disabilitas B.

Saran dari kegiatan ini meliputi perlunya koordinasi dengan KPUD dan Bawaslu untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi disabilitas B serta melakukan sosialisasi pemilu secara rutin. Harapannya, metode E-Vote Flip Chart dapat menjadi alternatif teknologi yang efektif dalam sosialisasi pemilu bagi penyandang disabilitas B.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih Terima kasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya: 1. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember 2. SLB N Banyuwangi, 3. Pihak-pihak yang membantu pelaksanaan dalam kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, P. R., Ardiansyah, F., & Haerah, K. (2021, March). Implementation of Artificial Intelligence: The Use of Technology on Diffable Public Service in Banyuwangi. In *IOPConference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 717, No. 1, p. 012046). IOPPublishing.
- Adawiyah, P. R. (2017). Persepsi Penyandang Difabel A (Tuna Netra) Terhadap Pentingnya Pelatihan Pemilih Pemula di Kabupaten Banyuwangi. *POLITICO*, 17(2).
- Adawiyah, P. R. (2022). Inovasi Program Ruang Rindu (Ruang Pemberdayaan Dan Perlindungan Ibu-Anak) Untuk Perempuan Korban KDRT Dan Penurunan Aki Dan AKB Di Kabupaten Banyuwangi. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), 562-571.
- Adawiyah, P. R., & Jatmiko, H. (2021). PKMS Braille Digital Marketing UMKM Al Mumtaz Eduwisata Difabel Penyandang Disabilitas Tunanetra dan Daksa Ringan Era New Normal di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Community Development*, 2(1), 22-26.
- Adawiyah, P. R., & Siswanto, E. (2020). Sosialisasi Sanitasi Lingkungan Dan Air Bersih Yang Aman Di Sekolah Dan Asrama Difabel Kabupaten Banyuwangi. *JurnalPengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 34-38.
- Adawiyah, P. R. (2018). Inovasi Dalam Pelayanan Publik Di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Banyuwangi. *POLITICO*, 18(2).
- Adawiyah, P. R. (2018). Peran Dan Upaya Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Dalam Implementasi Peraturan Daerah Tentang Perlindungan Dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Banyuwangi. *POLITICO*, 18(1).

- Angin, R., Adawiyah, P. R., & Oktantri, A. (2023). The “SIKAWAN” Cloud Mail System Application in Rural Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 440, p. 07010). EDP Sciences.
- Angin, R., Setyaningtyas, R., & Adawiyah, P. R. (2022, December). Using the IPCC Formulato Calculate CO2 Emissions from Everyday Motorized Vehicles as the Baseline for Climate Change Mitigation Policies. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1105, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Juariyah, J., & Adawiyah, P. R. (2022). Tanoker community as a counter culture movementto communicate traditional games in Ledokombo Jember Indonesia. *Informasi*, 52(2), 307-320.
- Angin, R., & Adawiyah, P. R. (2023). Population and Civil Registration Public Services Digital Transformation During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Government and Civil Society*, 7(1), 140-158.
- Martini, N, & Yulyana, E (2018). Aksesibilitas Pemilu Bagi Penyandang Disabilitas di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Politikom Indonesiana*, journal.unsika.ac.id, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/1664>
- Astuti, D, & Suharto, DG (2021). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Pemilu 2019 diKabupaten Sleman. *Public Inspiration: Jurnal ...*, ejournal.warmadewa.ac.id, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/3713>
- Mais, A, & Yaum, LA (2019). Aksesibilitas Dan Partisipasi Politik Penyandang Disabilitas DiKabupaten Jember. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan ...*, journal.ipm2kpe.or.id, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KAGANGA/article/view/830>
- Halalia, MR (2017). ... Hak Politik Penyandang Disabilitas Sesuai Dengan Undang-UndangNomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas oleh Komisi Pemilihan Umum .... *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, ejournal.uin-suka.ac.id, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Supremasi/article/download/2016/1492>
- Dedi, A (2020). Partisipasi Politik Pemilih Disabilitas di Kabupaten Ciamis pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, jurnal.unigal.ac.id, <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3318>
- SY, HC (2021). Pemenuhan Hak Pilih Bagi Disabilitas dalam Pemilu oleh KPU di Sumatera Barat. *KERTHA WICAKSANA*, ejournal.warmadewa.ac.id, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/kertawicaksana/article/view/2700>
- Nazlia, N, Kusmanto, H, & ... (2019). Peranan Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Di Kota Medan). ... *Publik, dan Ilmu ...*, jurnal mahasiswa.uma.ac.id, <http://jurnal mahasiswa.uma.ac.id/index.php/jpikom/article/view/139>
- Inayah, I (2020). Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, seminar.umpo.ac.id, <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/LS/article/view/2311>
- Salim, I (2015). Perspektif Disabilitas dalam Pemilu 2014 dan Kontribusi Gerakan Difabel Indonesia bagi Terbangunnya Pemilu Inklusif di Indonesia. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas ...*, journal.unhas.ac.id, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/politics/article/view/141>
- Arumsari, N (2019). Prinsip-Prinsip Berdemokrasi Bagi Penyandang Disabilitas Tuna Grahita Pada Pemilihan Umum 2019 Di Provinsi Riau. *Sumber*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/98473786/6749.pdf>